

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan 4C pada pembelajaran materi produksi olahan hasil sayur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan 4C pada pembelajaran materi produksi olahan hasil sayur di SMKN 5 Pangalengan terlaksana dengan sangat baik pada setiap siklusnya. Hasil observasi keterlaksanaan pada siklus I dan siklus II sudah termasuk kategori ‘sangat baik’.
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik mengalami kemajuan pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran produksi olahan hasil sayur di SMKN 5 Pangalengan. Hasil pengamatan didapatkan dari *pretest* dan *posttest* yang kemudian di uji N-*Gain* pada setiap siklus. Rata-rata uji N-*Gain* pada siklus I termasuk kategori ‘rendah’ dan terjadi peningkatan pada siklus II yang sudah termasuk kategori ‘sedang’.
3. Keterampilan kolaborasi peserta didik mengalami kemajuan pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran produksi olahan hasil sayur di SMKN 5 Pangalengan. Hasil pengamatan kolaboratif yang didapatkan pada siklus I masih terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori ‘kolaboratif’ dan kategori ‘sangat kolaboratif’. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan seluruh peserta didik termasuk dalam kategori ‘sangat kolaboratif’.
4. Keterampilan komunikasi peserta didik sangat komunikatif pada setiap siklus pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran produksi olahan hasil sayur di SMKN 5 Pangalengan.

5. Keterampilan kreativitas peserta didik mengalami kemajuan pada setiap siklus dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran produksi olahan hasil sayur di SMKN 5 Pangalengan. Hasil pengamatan kreativitas yang didapatkan pada siklus I masih terdapat peserta didik yang termasuk kategori ‘kreatif’ dan kategori ‘sangat kreatif’, sedangkan pada siklus II seluruh peserta didik tergolong ke dalam kategori ‘sangat kreatif’.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan 4C pada pembelajaran materi produksi olahan hasil sayur, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peserta didik, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan 4C dan hasil karya produk olahan sayur yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai peluang usaha.
2. Bagi guru, direkomendasikan dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan keterampilan 4C peserta didik di era pembelajaran abad 21.
3. Bagi sekolah, direkomendasikan agar sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ini dengan memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas seperti alat bahan untuk percobaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, lebih diperhatikan kembali kegiatan yang dilakukan dari setiap tahapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) agar tidak ada kegiatan dari setiap tahapan yang terlewat.